

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN MASALAH**

#### **5.1 PERMASALAHAN PROYEK**

Dalam setiap pekerjaan pasti kita menemukan berbagai permasalahan. Namun permasalahan itu bukan untuk dihindari, tapi harus dicari jalan keluarnya. Segala sesuatu memang tidak sempurna, kita akan selalu dihadapkan pada suatu bentuk permasalahan, hambatan, dan persoalan, hal ini juga terjadi pada proses pelaksanaan proyek ini. Selama pelaksanaan pekerjaan, beberapa masalah yang sering dihadapi yang menyebabkan terhambatnya kemajuan proyek tersebut. Masalah-masalah yang timbul antara lain :

a. Peralatan Kerja

Faktor peralatan yang menyebabkan terhambatnya kemajuan proyek sering terjadi pada alat – alat berat seperti penggunaan PH/lift barang yang disebabkan penggunaannya yang silih berganti dengan pekerjaan lain.

b. Mutu Bahan

Pada proyek Kost Kebagusan Residence, banyak ditemukan material atau bahan yang terbuang sia-sia, hal ini terlihat dari banyak alat – alat dan material yang berserakan dimana – mana dikarenakan alat dan material setelah pengerjaan tidak dirapihkan seperti balok kayu setelah bongkar bekisting untuk pekerjaan selanjutnya pekerja selalu minta material baru lagi, alat dan material terbengkalai terkena hujan tanpa ada yang mengurus. Beberapa besi tulangan yang tidak terpakai di lapangan juga tidak dikembalikan ke tempat fabrikasi, akan tetapi dibiarkan begitu saja oleh pekerja.

c. Proses Avroope Gambar

Masalah lain yang sangat krusial dalam proyek ini adalah persetujuan gambar rencana oleh pihak – pihak yang terkait. Masalah ini tentu akan berdampak negatif bagi kontraktor pelaksana di lapangan karena akan terjadi keterlambatan dari segi pengerjaannya

d. Faktor Pelaksanaan

Permasalahan pada waktu pelaksanaan pekerjaan disebabkan empat hal pokok, yaitu keterbatasan pengawasan, kelalaian pekerja, urutan pekerjaan yang kurang tepat, dan adanya kesulitan dalam mengaplikasikan gambar rencana.

Permasalahan pelaksanaan pekerjaan yang muncul di lapangan antara lain :

- .Dalam pemasangan bekisting kolom yang kadang dilakukan secara lembur dikhawatirkan terjadi kelalaian dalam pelaksanaan pekerjaan seperti pemasangan beton decking atau kolom tidak lurus. Hal ini dapat terjadi karena keterbatasan pengawasan yang tidak dilakukan secara terus-menerus ketika dilaksanakan kerja lembur.

- Pemasangan tulangan kolom yang kurang sempurna. Hal teknis yang menyebabkan hal itu adalah kurang kuatnya pengikatan antara tulangan utama dengan sengkang.

## **5.2 PEMECAHAN MASALAH PROYEK**

Adanya permasalahan di proyek, selalu diusahakan untuk mencari jalan keluar yang terbaik. Dalam hal ini ada beberapa alternatif yang dapat dilakukan oleh pihak kontraktor, antara lain sebagai berikut :

a. Keselamatan Kerja.

Perlunya penumbuhan kesadaran pada pekerja maupun kontraktor akan pentingnya perlengkapan keselamatan kerja dalam setiap pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Hal ini dapat disosialisasikan dan diawasi oleh pemerintah melalui Departemen Tenaga Kerja Dan Transmigrasi (Depnakertrans)

b. Peralatan Kerja.

Perlu adanya schedule pemakaian PH/lift Barang sehingga apabila pada hari pelaksanaan untuk pekerjaan masing – masing bisa terfokus pada satu pekerjaan selain itu pemberian insentif pada operator juga harus dilakukan agar mereka merasa bertanggung jawab dalam proses bongkar dan muat material yang akan dipakai.

c. Proses Avroope Gambar

Perlu adanya tindakan tegas terhadap pihak-pihak terkait yang tidak sungguh-sungguh terhadap tanggung jawabnya masing-masing dalam proses pelaksanaan pembangunan kost kebagusan residence ini. Termasuk apabila konsultan terlambat dalam pengiriman gambar rencana seperti ini.

d. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pekerjaan secara lembur harus dikurangi dan dilakukan pada pekerjaan yang mendesak dan tidak bisa dihentikan sebelum pekerjaan selesai dilaksanakan. Untuk pelaksanaan pekerjaan bekisting dan pengecoran kolom serta tie beam harus diperketat pengawasannya di lapangan.